

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Muhson, 2006). Dalam penelitian ini, perlu adanya pelibatan tindakan dalam mengumpulkan data dengan tujuan menentukan adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2014). Untuk mengetahui pengaruh antara pemisahan kelas berdasarkan gender (X) terhadap motivasi belajar matematika (Y_1) dan pemisahan kelas berdasarkan gender (X) terhadap hasil belajar matematika (Y_2), maka teknik yang dapat digunakan adalah teknik regresi linier sederhana.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dengan demikian populasi berarti sekumpulan atau seluruh objek/subjek yang terdiri dari manusia, tumbuhan, hewan, peristiwa, ataupun yang lainnya sebagai sumber data yang dapat dipelajari.

Adapun jumlah total populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas 6 SD Islam Terpadu Al-Hanif Cilegon Tahun Akademik 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan yaitu 170 siswa.

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
6A	37	-	37
6B	36	-	36
6C	-	32	32
6D	-	33	33
6E	-	32	32
Jumlah	73	97	170

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari seluruh jumlah populasi yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Menurut Sheskin dalam Ismail (2018) sampel merupakan sekumpulan objek yang mewakili populasi. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Maksud dari teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mempertimbangkan guna memperoleh tujuan tertentu (Riduwan, 2012. Hlm 63).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VI A, B, D, E dengan pertimbangan kelas tersebut mewakili dari masing-masing jenis kelamin, dengan pembagian kelas yaitu kelas A dan B merupakan kelas laki-laki dan kelas D dan E merupakan kelas perempuan.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah segala bentuk sesuatu apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi mengenai sesuatu tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat diartikan bahwa variabel penelitian merupakan sasaran objek yang memiliki karakteristik dan ragam nilai kemudian dijadikan pengamatan dalam suatu penelitian.

Adapun jika dilihat dari hubungan, maka antara variabel satu dengan variabel lain terbagi menjadi dua, antara lain:

Nurul Kurnia, 2023

PENGARUH PENERAPAN PEMISAHAN KELAS BERDASARKAN GENDER TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VI DI SDIT AL-HANIF CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Arti variabel independen dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pemisahan kelas berdasarkan gender.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Arti variabel dependen dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Dengan adanya variabel bebas, maka variabel terikat ini menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat (Y) yang terdapat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI di SDIT Al-Hanif Cilegon.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang penting karena digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian sehingga dari perolehan data tersebut akan lebih mudah diolah. Instrumen penelitian sangat dibutuhkan dalam penelitian kuantitatif karena akan menjadi tolak ukur untuk menemukan keberhasilan dengan pertimbangan instrumen sebagai media untuk pengukuran dari masing-masing variabel yang akan diuji (Choir, 2020).

Adapun dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket pemisahan kelas berdasarkan gender, angket motivasi belajar matematika dan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar matematika sebagai berikut.

1. Instrumen Pemisahan Kelas Berdasarkan Gender

Instrumen ini disusun mengacu pada teori William A Jeage dan Megasari dkk tentang model pengelompokan kelas integrasi berdasarkan jenis kelamin (dalam Taqiyah, 2016), yang kemudian peneliti mengembangkan instrumen tersebut. Adapun indikator yang akan disusun mengacu pada 4 aspek yakni pola interaksi, sosialisasi, hubungan pertemanan, dan proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pemisahan Kelas Berdasarkan Gender

Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Pemisahan Kelas Berdasarkan Gender	Pola Interaksi	3, 6, 10	7	4
	Sosialisasi	12, 15	8, 14	4
	Hubungan Pertemanan	13, 16, 17, 19	18	5
	Proses Pembelajaran	1, 2, 4, 5, 20	9, 11	7
Jumlah		14	6	20

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi mengacu pada isi instrumen baik itu dari tampilan luar (validitas tampak) maupun isi butir instrumen (validitas logis) (Subando, 2019). Penelitian ini menggunakan validitas isi berupa validitas tampak.

Adapun pengujian validitas isi telah peneliti lakukan terhadap dosen ahli, yaitu Fitri Alfarisa, M.Pd. Kesimpulan yang diperoleh bahwa instrumen layak digunakan dengan catatan memperbaiki tata bahasa agar mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hasil validasi tersebut kemudian direvisi sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Instrumen pemisahan kelas berdasarkan gender ini berjumlah 20 butir item. Adapun indikator penilaian dari validator disajikan pada lampiran 8.

Selanjutnya uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik Cronbach Alpha dengan berbantuan program SPSS 21. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui kekonsistenan hasil suatu instrumen sehingga dapat dipercaya. Untuk menguji instrumen dapat dikatakan reliabel, maka skala penilaian dalam pengujian uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pemisahan Kelas

Berdasarkan Gender

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	20

Dari perolehan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, memperoleh hasil nilai Cronbach Alpha yaitu 0,813. Sehingga memperoleh hasil perhitungan r hitung $>$ r tabel yakni $0,813 > 0,60$. Untuk itu, dari perolehan hasil tersebut maka instrumen pemisahan kelas berdasarkan gender dapat digunakan untuk alat ukur didalam penelitian.

2. Instrumen Motivasi Belajar Matematika Siswa

Instrumen ini disusun mengacu berdasarkan buku Dr. Hamzah B. Uno berjudul “Teori Motivasi & Pengukurannya”. Adapun teori yang menjadi rujukan dalam menyusun indikator yakni faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Indikator faktor intrinsik berupa adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, ketekunan dalam belajar, kecerdasan dan kemandirian belajar, dan ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar. Sedangkan faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Matematika Siswa

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	1, 2	3	8
		Merasa tertantang jika	4, 5		

		mengerjaka n soal sulit			
		Tidak cepat puas dengan hasil yang telah dicapai	6, 7	8	
	Adanya ketekunan dalam belajar	Senang terhadap pelajaran matematika	9, 10	11	5
		Senang dalam mengerjaka n soal matematika	12, 13		
	Adanya kecerdasan dan kemandirian belajar	Kesadaran siswa untuk belajar matematika	14	15	4
		Kesadaran siswa untuk mendalami bahan	16		
		Kesadaran siswa untuk tidak mencontek	17		
		Mendapat ganjaran	18	19	3

	Adanya penghargaan dalam belajar	dan hukuman			
		Mendapat pujian	20		
	Adanya ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar	Kreatif dalam penyampaian materi pembelajaran	21	22	2
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Suasana tempat belajar	23, 24, 25		3
	Jumlah		19	6	25

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi mengacu pada isi instrumen baik itu dari tampilan luar (validitas tampak) maupun isi butir instrumen (validitas logis) (Subando, 2019). Penelitian ini menggunakan validitas isi berupa validitas tampak.

Adapun pengujian validitas isi telah peneliti lakukan terhadap dosen ahli, yaitu Fitri Alfarisa, M.Pd. Kesimpulan yang diperoleh bahwa instrumen layak digunakan dengan catatan memperbaiki tata bahasa agar mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hasil validasi tersebut kemudian direvisi sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Instrumen motivasi belajar matematika siswa ini berjumlah 25 butir item. Adapun indikator penilaian dari validator disajikan pada lampiran 8.

Selanjutnya uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik Cronbach Alpha dengan bantuan program SPSS 21. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui kekonsistenan hasil suatu instrumen sehingga dapat dipercaya. Untuk

menguji angket dapat dikatakan reliabel, maka skala penilaian dalam pengujian uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar
Matematika Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	25

Dari hasil perolehan uji reliabilitas yang telah dilakukan diatas, memperoleh hasil nilai Cronbach Alpha yaitu 0,805. Sehingga dapat dinyatakan hasil perhitungan yakni $0,805 > 0,60$. Untuk itu, dari perolehan hasil tersebut maka angket motivasi belajar matematika dapat digunakan untuk alat ukur didalam penelitian.

3. Instrumen Tes Matematika

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Tes Matematika

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Item	Kategori	Bentuk Soal	Jumlah
Bilangan Bulat	Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif	Memecahkan operasi penjumlahan yang melibatkan bilangan bulat negatif	1	C4	Pilihan Ganda	1
		Memecahkan operasi penjumlahan dan pengurangan	2	C4	Pilihan Ganda	1

Nurul Kurnia, 2023

PENGARUH PENERAPAN PEMISAHAN KELAS BERDASARKAN GENDER TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VI DI SDIT AL-HANIF CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		yang melibatkan bilangan bulat negatif				
		Menilai operasi penjumlahan, pengurangan, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif	3	C5	Pilihan Ganda	1
		Memutuskan operasi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian yang melibatkan bilangan bulat negatif	4	C5	Pilihan Ganda	1
		Mengkoreksi operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang	5	C6	Pilihan Ganda	1

		melibatkan bilangan bulat negatif				
	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari	Menyimpulkan masalah yang berkaitan dengan operasi perkalian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari	6	C4	Pilihan Ganda	1
		Menemukan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari	7	C4	Pilihan Ganda	1
		Menilai masalah yang berkaitan dengan operasi	8	C5	Pilihan Ganda	1

		penjumlahan, pengurangan, dan perkalian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari				
		Menyimpulka n masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari	9	C5	Pilihan Ganda	1
		Mengkoreksi masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan yang	10	C6	Pilihan Ganda	1

		melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari				
Jumlah						10

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi mengacu pada isi instrumen baik itu dari tampilan luar (validitas tampak) maupun isi butir instrumen (validitas logis) (Subando, 2019).

Uji validitas isi telah peneliti lakukan kepada dosen ahli, yaitu Indhira Asih Vivi Yandari, M.Pd. Selain itu, peneliti juga melakukan uji validitas isi kepada guru kelas VI SDIT Al-Hanif, yaitu Eva Nafrita, S.Pd. Instrumen tes ini berjumlah 10 soal pilihan ganda. Adapun uraian penilaian validator disajikan pada lampiran 8.

Selanjutnya uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik Cronbach Alpha dengan berbantuan program SPSS 21. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil suatu instrumen sehingga dapat dipercaya. Untuk menguji instrumen dapat dikatakan reliabel, maka skala penilaian dalam pengujian uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Matematika

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	10

Berdasarkan nilai Cronbach Alpha yang diperoleh sebesar 0,688. Sehingga memperoleh hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,688 > 0,60$. Instrumen tes memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,688, yang menunjukkan reliabilitas yang cukup baik. Untuk itu, dari perolehan hasil

tersebut maka instrumen tes dapat digunakan untuk alat ukur didalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah data terkumpul untuk menjawab rumusan masalah dan menganalisis data dengan perhitungan guna menguji hipotesis atau menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh (Sugiyono dalam Fitriana, 2020).

Untuk menganalisis hasil penelitian, berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan sebagai uji prasyarat.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan uji normalitas *Kormogorov Smirnov*. Adapun menurut Riadi (dalam Lestari, 2019) ketentuan pengujian yang digunakan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut.

- 1) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Dalam menganalisis perhitungan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21. Adapun hasil uji normalitas data pemisahan kelas berdasarkan gender, motivasi belajar matematika, dan hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y₁

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		137
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.07240285
	Absolute	.066
Most Extreme Differences	Positive	.066
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.776
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,583. Nilai signifikan 0,583 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y₂

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardiz ed Residual
N		137
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47920225
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.088
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157

a. Test distribution is Normal.

Sedangkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,157. Nilai signifikan 0,157 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas berguna untuk mengevaluasi apakah hubungan antara dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak. Jika hubungan antara kedua variabel bersifat linier, maka kita dapat melanjutkan dengan analisis korelasi atau regresi linier untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel (Lestari, 2019). Adapun ketentuan pengujian yang digunakan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika sig pada *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara X dan Y bersifat linier.
- 2) Jika sig pada *Deviation from linearity* $< 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara X dan Y tidak bersifat linier.

Untuk menghitung uji linieritas, peneliti menggunakan SPSS 21. Berikut ini merupakan hasil pengujian linieritas.

Tabel 3.10 Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Motivasi Belajar Matematika * Pemisahan Kelas	Between Groups	(Combined)	1490.458	24	62.102	1.738	.029
		Linearity	478.556	1	478.556	13.390	.000
		Deviation from Linearity	1011.902	23	43.996	1.231	.234
	Within Groups	4002.973	112	35.741			
	Total	5493.431	136				
Hasil Belajar Matematika * Pemisahan Kelas	Between Groups	(Combined)	96.830	24	4.035	.611	.918
		Linearity	.215	1	.215	.033	.857
		Deviation from Linearity	96.615	23	4.201	.636	.894
	Within Groups	739.301	112	6.601			
	Total	836.131	136				

Berdasarkan hasil uji linieritas yang telah diperoleh diatas, diketahui bahwa nilai Sig. Deviation from Linearity variabel pemisahan kelas berdasarkan gender (X) dengan motivasi belajar matematika (Y₁) memperoleh sebesar 0,234. Adapun karena nilai

Sig. 0,234 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier.

Kemudian untuk hasil uji linieritas variabel pemisahan kelas berdasarkan gender (X) dengan hasil belajar matematika (Y₂) diperoleh nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,894. Artinya nilai Sig. 0,894 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Model regresi linier sederhana adalah model matematika yang digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen atau bebas dan variabel dependen atau terikat (Suyono, 2018. Hlm 5). Model ini didasarkan pada asumsi bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dijelaskan melalui suatu distribusi probabilitas. Adapun model probabilistik untuk regresi linier sederhana adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Tujuan dari model ini adalah untuk menentukan nilai-nilai β_0 dan β_1 yang paling cocok dengan data, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai X yang diberikan. Dengan kata lain, model ini digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel dan menemukan persamaan yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai X yang diberikan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan pemisahan kelas berdasarkan gender (X) terhadap motivasi (Y₁) dan hasil belajar siswa (Y₂). Terdapat beberapa pengujian hipotesis yang digunakan yaitu:

a. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara satu atau lebih variabel bebas

dengan variabel terikat dalam model regresi linier. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F hitung, yang dihitung dari data sampel, dengan nilai F tabel yang terdapat pada tabel distribusi F dengan derajat kebebasan tertentu pada taraf signifikansi yang telah ditentukan, dalam hal ini 5% atau $\alpha=0,05$. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Siagian dan Sugiarto (2006) berpendapat bahwa definisi koefisien determinan (R-squared) adalah ukuran untuk mengevaluasi seberapa besar variasi variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas (X) dalam model regresi linear. Jika koefisien determinan sama dengan 0, maka variabel bebas tidak berkontribusi dalam menjelaskan variasi apapun dalam variabel terikat, dan model regresi tidak berguna. Sementara jika koefisien determinan sama dengan 1, maka variabel bebas mampu menjelaskan seluruh variasi dalam variabel terikat, dan model regresi dianggap sempurna.

F. Prosedur Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti datang ke sekolah untuk melakukan permohonan izin penelitian secara informal.

2. Peneliti menjelaskan maksud tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan kepada pihak sekolah.
3. Peneliti memasukan surat permohonan izin penelitian dengan resmi.
4. Peneliti melakukan pertemuan dengan guru/wali kelas VI untuk melakukan langkah pra penelitian.
5. Sebelum penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat instrumen baik itu dalam bentuk tes maupun non tes yang digunakan dalam penelitian.
6. Peneliti melakukan uji validasi ahli mengenai instrumen tes dan non tes yang telah dibuat kepada dosen ahli dan guru kelas VI.
7. Peneliti melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen tes dan non tes kepada peserta didik kelas VI.
8. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.
9. Peneliti menyampaikan bahwa pelaksanaan penelitian telah selesai.
10. Peneliti mulai menyusun laporan penelitian.